

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. DESKRIPSI KABUPATEN BANTUL

1. Kondisi Geografis Kabupaten Bantul

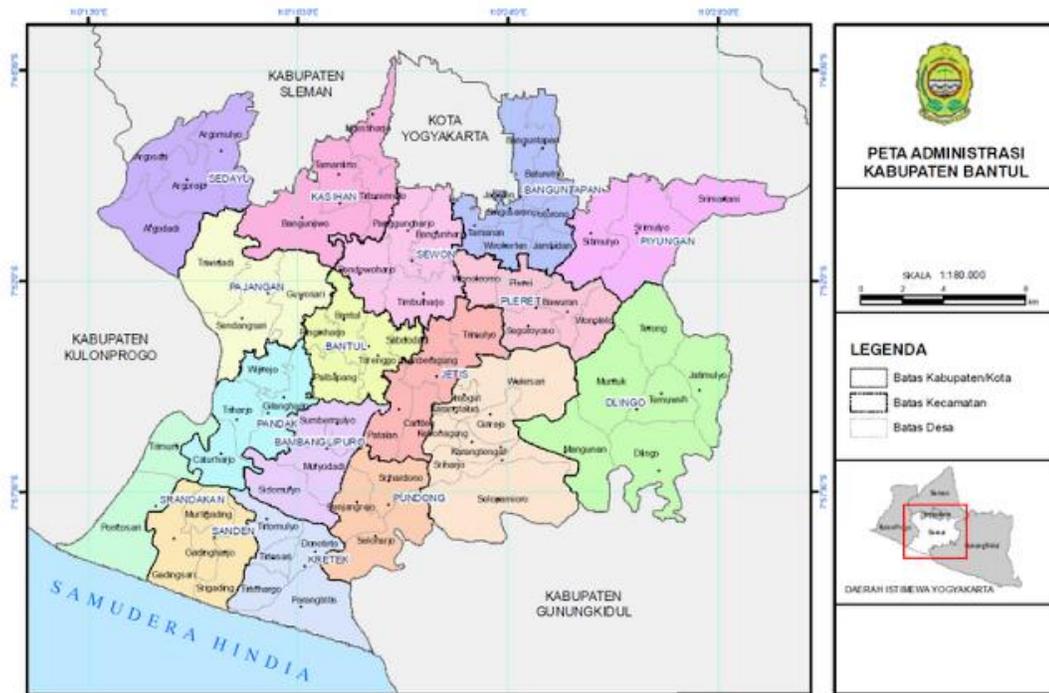
a. Perwilayahan Kabupaten Bantul

Letak geografis wilayah Kabupaten Bantul terletak antara $07^{\circ} 44' 04''$ - $08^{\circ} 00' 27''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 12' 34''$ - $110^{\circ} 31' 08''$ Bujur Timur. Kabupaten Bantul terletak disebelah Selatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan berbatasan dengan wilayah sebelah utara Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, sebelah timur Kabupaten Gunungkidul, sebelah barat Kabupaten Kulon Progo, dan sebelah selatan Samudera Indonesia. Luas wilayah Kabupaten Bantul 508,85 Km² (15,90 5 dari Luas wilayah Propinsi DIY) dengan topografi sebagai dataran rendah 140% dan lebih dari separonya (60%) daerah perbukitan yang kurang subur, secara garis besar terdiri dari:

Bagian barat merupakan daerah landau yang kurang serta perbukitan membujur dari utara ke selatan seluas 89,86 km² (17,73 % dari seluruh wilayah). Bagian tengah adalah daerah datar dan landau yang merupakan daerah pertanian yang subur seluas 210.94 km² (41,62 %). Bagian timur adalah daerah yang landai, miring dan terjal dengan luas 206,05 km² (40,65%). Bagian selatan adalah bagian dari tengah dengan

keadaan alamnya yang berpasir dan sedikit berlaguna, terbentang di pantai selatan dari Kecamatan Srandakan, Sanden dan Kretek.¹

PETA WILAYAH KABUPATEN BANTUL



(Sumber : dppka.jogjapro.go.id)

Tabel 2.1 Luas Wilayah dan Jumlah Desa Di Kabupaten Bantul.

Kecamatan	Luas	Presentase Luas	Banyaknya Desa
Srandakan	1.832	3,61	2
Sanden	2.316	4,57	4
Kretek	2.677	5,28	5
Pundong	2.368	4,67	3

¹ KabBantul.go.id diakses pada tanggal 16 Januari 2017, pukul 10.30 WIB.

Bambanglipuro	2.27	4,48	3
Pandak	2.43	4,79	4
Bantul	2.195	4,33	5
Jetis	2.447	4,83	4
Imogiri	5.449	10,75	8
Dlingo	5.587	11,02	6
Pleret	2.297	4,53	5
Piyungan	3.254	6,42	3
Banguntapan	2.848	5,62	8
Sewon	2.716	5,36	4
Kasih	3.238	6,39	4
Pajangan	3.325	6,56	3
Sedayu	3.436	6,78	4
Total	50.685	100,00	75

(Sumber: <https://bantulkab.bps.go.id>)

2. Visi dan Misi Kabupaten Bantul

a. Visi

Terwujudnya masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yaitu sebagai berikut.

- 1) Sehat yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani dan sosial.
- 2) Cerdas yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
- 3) Sejahtera yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.
- 4) Kemanusiaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong
- 5) Kebangsaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotisme cinta tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan.
- 6) Keagamaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi beragama.

b. MISI

Adapun Misi Kabupaten Bantul sesuai RPJMD tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.

- 2) Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah menuju tata kelola pemerintahan yang empatik.
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur.
- 4) Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan.
- 5) Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana.
- 6) Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya isitimewa.²

B. Kecamatan Sewon

1. Kondisi Geografis

Kecamatan Sewon merupakan bagian dari wilayah kabupaten Bantul dengan luas wilayah 27,16 km. Kecamatan Sewon berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatan berada pada ketinggian 53 meter di atas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 8 Km. Kecamatan Sewon beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di

² https://www.bantulkab.go.id/profil/visi_misi.html diakses pada tanggal 16 Januari 2017, pukul 11.15 WIB.

Kecamatan Sewon adalah 30 °C dengan suhu terendah 25 °C. Bentangan wilayah di Kecamatan Sewon 100% (serratus persen) berupa daerah yang datar sampai berombak.

Kecamatan Sewon terletak di bagian timur laut wilayah Kabupaten Bantul dengan posisi bagian timur berbatasan dengan kecamatan Pleret dan Kecamatan Banguntapan, bagian barat yaitu dengan Kecamatan Kasihan, bagian utara dengan Kota Yogyakarta, dan bagian selatan dengan Kecamatan Bantul dan Kecamatan Jetis.

2. Kondisi Penduduk

Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Sewon adalah 75.327 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 37.795 jiwa dan penduduk perempuan 37.532 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Sewon adalah 2.766 jiwa/Km². Sebagian besar penduduk Kecamatan Sewon adalah buruh. Dari data monografi Kecamatan tercatat 12.849 jiwa atau 17,05 % penduduk Kecamatan Sewon bekerja di sebagai pegawai/buruh di berbagai perusahaan/ industri.

C. Profil Desa Bangunharjo.

Letak wilayah Desa Bangunharjo yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Brontokusuman Mergangsan, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Timbulharjo Kecamatan Sewon, Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Panggunharjo Kecamatan Sewon, dan Sebelah Timur Berbatasan dengan Kelurahan Tamanan Kecamatan Banguntapan.

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Tahun 2016 : 20.641 Jiwa

Tahun	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
2016	10.530	10.121
Jumlah Total	20.641	

(Monografi Penduduk Desa Bangunharjo Tahun 2016)

Peta Wilayah Kelurahan Bangunharjo



D. Kecamatan Jetis

1. Kondisi Geografis

Kecamatan Jetis berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatannya berada pada ketinggian 45 meter diatas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 6 Km. Kecamatan Jetis beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Jetis adalah 30°C dengan suhu terendah 25°C. Bentangan wilayah di Kecamatan Jetis 90% berupa daerah yang datar sampai berombak, 10% berombak sampai berbukit dan 0% berbukit sampai bergunung. Kecamatan Jetis Berbatasan dengan sebelah utara Kecamatan Sewon, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Imogiri, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bambanglipuro dan Kecamatan Pandak, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bantul.

2. Kondisi Penduduk

Kecamatan Jetis dihuni oleh 13.837 Kepala Keluarga. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Jetis adalah 49.226 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 23.851 jiwa dan penduduk perempuan 25.375 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Jetis adalah 1309 jiwa/Km². Sebagian besar penduduk Kecamatan Jetis adalah petani. Dari data monografi Kecamatan tercatat 20.264 orang atau 41,16% penduduk Kecamatan Jetis bekerja di sektor pertanian.

E. Profil Desa Sumberagung

Sejarah Desa Sumberagung adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Sumberagung terbentuk pada tahun 1947 dan merupakan dari 4 kelurahan lama yaitu sebagai berikut

- 1) Kelurahan Bulus yang nama lurahnya bernama Djojo Kardjojo
- 2) Kelurahan Beji yang nama lurahnya bernama Djodirjo.
- 3) Kelurahan Barongan dimana lurahnya bernama Garworedjo.
- 4) Kelurahan Sawahan yang nama lurahnya bernama R. Sontowihardjo.

Adapun Lurah Desa Sumberagung dari terbentuknya sampai periode saat ini :

- 1) Tahun 1947 sampai dengan 1990 lurah pertama yaitu Wiryo Margono.
- 2) Tahun 1990 sampai dengan 1998 yaitu Subardan.
- 3) Tahun 1998 sampai dengan 2002 yaitu Kuwat Hadi Santoso
- 4) Tahun 2002 sampai dengan 2012 yaitu Subardan.
- 5) Tahun 2012 sampai sekarang Yudi Fahrudin. SE.

Nama Desa Sumberagung sendiri memiliki asal-usul dalam penamaannya. Sumberagung berasal dari kata sumber yang artinya mata air dan agung yang artinya besar dalam hal ini air sangat melimpah, sehingga kata sumberagung bermakna daerah yang airnya dapat mencukupi untuk kepentingan pertanian. Karena memiliki sumber air yang melimpah maka daerah tersebut menjadi subur dan cocok untuk daerah pertanian maka oleh penduduk dinamakanlah Desa Sumberagung.

Demografi dan Geografi.

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk.

Tahun	Penduduk				Jumlah
	Laki-laki	%	Perempuan	%	
2014	8,292	49,41	8,490	50,59	16,782
2015	8,302	49,36	8,526	50,64	16,836
2016	8,326	49,30	8,65	50,70	16,891

(Sumber : RPJMDES SUMBERAGUNG 2016)

Tabel 2.4 Jumlah Kepala Keluarga

Tahun	Kepala Keluarga (KK)		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2014	4,362	991	5,353
2015	4,489	1,022	5,11
2016	4,595	1,041	5,636

(Sumber : RPJMDES SUMBERAGUNG 2016)

Batas Desa Sumberagung sebagai berikut.

- 1) Sebelah Utara : Desa Timbulharjo
- 2) Sebelah Timur : Desa Trimulyo
- 3) Sebelah Barat : Desa Canden
- 4) Sebelah Selatan : Desa Patalan